

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komunikasi merupakan cara yang berurutan dalam merumuskan sebuah penyampaian informasi serta membentuk sikap dan sebuah pendapat. Dari definisi yang dikemukakan oleh *Carl I. Hovland*, proses yang dilakukan seorang komunikator dalam menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain yaitu berkomunikasi untuk mengubah perilaku komunikan atau pendapat. (*Efendi, 2001:10*).

Dakwah secara arti bahasa yaitu panggilan, seruan, ajakan yang berbentuk pengucapan dengan tujuan memanggil, menyeru atau mengajak. Dakwah yaitu ajakan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkontonasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan, mengajarkan dan mengamalkan. (*Saputra, 2011:1*).

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian pesan dan informasi mengenai ajaran-ajaran islam guna untuk mempengaruhi komunikan agar mengamalkan, menyebarkan, dan membela kebenaran ajaran islam. Komunikasi dakwah juga dapat didefinisikan sebagai komunikasi yang melibatkan komunikator sebagai penyampai pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan ajaran islam dan pengalamannya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Islam di indonesia tidak dapat terlepas dari muhammadiyah dan NU (Nahdlatul ulama). Kedua ormas ini turut mewarnai sejarah Indonesia terutama pada masa pra-kemerdekaan. Sepanjang perjalanan kedua organisasi islam terbesar ini, senantiasa kooperasi, kompetisi, sekaligus konfrontasi. Kajian muhammadiyah dan NU di Indonesia selalu berbeda pandangan dalam menyingkapi berbagai hal masalah dalam kehidupan bermasyarakat di indonesia, karena wilayah pembahasan ini penuh dengan sejarah masa lalu yang panjang.

Pandangan masyarakat pada umumnya terhadap warga muhammadiyah dan NU di desa adalah terjadi polarisasi diantara keduanya. Bahkan ada beberapa data menyebutkan konflik diantara keduanya. Salah satunya karena perbedaan pandangan dalam menyingkapi beberapa hal yang ada dalam lingkup masyarakat sekitar.

Di desa payaman telah lama hidup berdampingan antara muhammadiyah dan NU. Keduanya telah mempunyai perangkat dakwah seperti tempat ibadah, pendidikan dan berbagai usaha warga setempat yang lain. Perangkat dakwah yang ada di desa payaman berhubungan secara langsung dengan individu-individu masyarakat.

Radio merupakan salah satu media elektronik. dalam radio, informasi yang disampaikan melalui radio biasanya berita-berita yang terjadi pada suatu daerah artinya masih dalam suatu wilayah. Dalam radio juga bisa menemukan banyak hiburan seperti halnya lagu-lagu yang diputar melalui radio pendengar bisa berkomunikasi dengan penyiar radio. Dengan radio khalayak juga bisa berpartisipasi secara langsung oleh media radio, bukan hanya bisa jadi pendengar pasif namun juga bisa mengikut sertakan diri dalam media tersebut tanpa melihat status khalayak tersebut tanpa terkecuali, inilah yang menjadi kelebihan media radio pada saat ini dari pada media televisi misalnya khalayak tidak bisa mengapresiasi dirinya dalam media tersebut karena berbagai hal yang harus diperhatikan. Radio juga bisa tergolong media paling terjangkau dari pada media lainnya misalkan saja ketika khalayak mau ikut berpartisipasi dalam acara radio tersebut khalayak hanya perlu menelpon ataupun melalui pesan singkat, untuk bisa berpartisipasi dalam acara tersebut.

Radio juga memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya penyebaran informasi pendidikan, hiburan dan lainnya. radio menyebar luaskan informasi terbaru untuk menambah wawasan pendengar yang berdasarkan fakta, sehingga informasi yang disampaikan tidak menjadikan kesalah fahaman bagi khalayak luas. Radio pada bidang pendidikan

juga akan memberikan dorongan maupun sebagai motivasi bagi khalayak untuk menjadi pribadi yang lebih kreatif.

Kehadiran media massa di tengah kehidupan umat islam seharusnya dapat dijadikan benih untuk menumbuhkan berbagai usaha produksi dan jasa media massa. Dalam hal ini media massa merupakan saluran yang digunakan untuk menghubungkan komunikator dengan komunikan secara masal dalam jumlah yang besar. Keberadaan media saat ini sejatinya dapat digunakan umat islam untuk menyampaikan informasi nilai-nilai keislaman dikalangan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan karena sejalan dengan fungsi beberapa fungsi media massa bagi masyarakat. *Pertama*, institusi media menyelenggarakan produksi dan distribusi informasi serta pengetahuan yang layak bagi masyarakat. *Kedua*, media massa memiliki peran sebagai penengah ataupun penghubung antara realitas sosial dengan pengalaman pribadi.

Demikian besarnya fungsi dari media massa di tengah masyarakat, akan memberikan peluang besar kepada umat islam untuk menyentuh masyarakat masyarakat muslim maupun non muslim secara lebih luas. Seperti halnya radio PERSADA FM dengan program utamanya pengajian islamiah yang tayang setiap harinya, dengan tujuan memberikan informasi sekaligus menyampaikan nilai-nilai tentang keislaman. Pada era modern sekarang ini banyak media massa terutama media radio dengan berbagai macam program acara musik ataupun program acara lainnya sehingga bisa menarik hati pendengar terutama pada anak muda masa kini yang cenderung memilih acara - acara berbaur musik ataupun lainnya dengan nuansa menggambarkan anak muda kekinian hal inilah yang membuat pentingnya acara dakwah melalui media radio.

Seiring dengan berkembangnya tantangan bagi radio adalah ketika media baru seperti halnya televisi dan internet mulai bermunculan maka radio akan semakin ditinggalkan, khalayak akan lebih memilih media dengan teknologi yang memiliki fungsi audio dan visual. Misalnya saja televisi yang memiliki fitur baru dengan audio dan visual, membuat khalayak akan lebih tertarik. Munculnya internet

juga mempermudah aktifitas dalam sehari-hari, khalayak akan lebih memilih aktifitas di dunia maya dalam kehidupannya sehari-hari baik berintraksi maupun mencari informasi di internet. Masyarakat yang terpengaruh oleh globalisasi lebih memilih untuk melakukan aktifitas di dunia maya dan bersosialisasi melalui jejaring sosial. Oleh karena itu radio berusaha membuat program-program yang menarik khalayak, agar radio semakin banyak diminati dan didengarkan. Seperti halnya, musik, ataupun event-event, berita dan sebagainya. Dengan adanya program inilah yang akan meningkatkan daya tarik bagi pendengar.

Dengan memiliki rasa ingin membangun masyarakat sekitarnya, pondok pesantren sunan drajat mendirikan lembaga penyiaran swasta yaitu radio persada sunan drajat. Memberikan dan melakukan pemahaman yang benar melalui pengajian yang dibawakan oleh pengasuh pondok pesantren sunan drajat, yang dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar. Sehingga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat merasakan dan memberikan pendapat dengan bentuk menyampaikan dan memperoleh informasi yang bersumber dari pendengar itu sendiri.

Hak inilah yang dapat memberikan keleluasaan masyarakat yang adil dan sama dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. Atau dalam arti kata radio PERSADA FM memberikan waktu dan tempat yang sama bagi semua masyarakat agar sama dimata hak asasi manusia. dengan program-program yang memiliki nilai sebagai hiburan maupun sebagai media dakwah islamiah. Sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang tanggapan atas penyampaian informasi melalui media radio, karena mengingat radio sangat praktis dan mudah dijangkau dimana saja dan kapan saja oleh khalayak.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan yang digambarkan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan menjadi, bagaimana tanggapan atau respon masyarakat NU dan Muhammadiyah di Desa Payaman terhadap siaran pengajian islamiyah yang di tayangkan oleh Radio persada Fm?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliian ini adalah untuk menegetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang pengajian islamiyah yang disiarkan oleh Radio Persada Fm di Desa Payaman Solokuro Lamongan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, tentunya sangat diharapkan adanya manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses penelitian hingga berakhirnya sebuah penelitian tersebut yang mengandung informasi. Jadi dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan rujukan bagi kepentingan pengembangan keilmuan, khususnya bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian yang berhubungan dengan komunikasi massa, terutama kajian tentang efektifitas media radio sebagai sarana komunikasi dakwah, Selain itu penelitian juga diharapkan dapat menambah refrensi dan memperkaya khasanah ilmu pengentahuan khususnya dalam bidang komunikasi massa dan penerapanya dalam suatu instansi dan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Jurusan ilmu komunikasi

1. Dapat bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi pengetahuan ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi massa.
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana tentang penyampaian pesan efektif terutama dalam kajian komunikasi massa melalui media radio.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan karya ilmiah ini dapat memperluas pengetahuan khususnya untuk mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura fakultas ilmu sosial dan

ilmu budaya sehingga mahasiswa dapat menggali pengetahuannya khususnya yang terkait dengan kajian komunikasi massa.

3. Bagi Praktisi ilmu komunikasi

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada masyarakat, instansi terkait dan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura Tentang tanggapan Masyarakat NU dan Muhammadiyah Terhadap Siaran Pengajian Islamiyah Radio Persada Fm di Desa Payaman Solokuro Lamongan.